



Pemanfaatan Fitur-Fitur Youtube Guna Optimalisasi Channel Bagi Siswa/i SMK Swasta RK Deli Murni Sibolangit

Wasit Ginting

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas,
Medan, Indonesia..

Email: wasitginting74@gmail.com

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/i SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit dalam memanfaatkan fitur-fitur YouTube dan Creator Studio untuk mengelola serta mengoptimalkan channel secara kreatif dan produktif. Kegiatan dilatarbelakangi oleh semakin pentingnya penguasaan teknologi digital dan media sosial dalam mendukung kreativitas, komunikasi, pembelajaran, serta produksi konten di kalangan generasi muda. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi lapangan, perencanaan, penyampaian materi, pelatihan fitur-fitur YouTube, dan simulasi optimalisasi channel. Materi yang diberikan meliputi pengenalan teknologi informasi, web dan media sosial, Creator Studio, pengelolaan channel, serta pemanfaatan fitur YouTube untuk mendukung pengembangan konten digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang baik dan mengikuti kegiatan secara aktif. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan channel dan pemanfaatan fitur YouTube, meskipun masih terdapat keterbatasan waktu pelatihan dan ketersediaan perangkat pendukung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan YouTube dapat menjadi salah satu bentuk penguatan literasi dan keterampilan digital siswa serta mendorong mereka memanfaatkan media sosial secara lebih kreatif, produktif, dan bertanggung jawab..

Kata kunci: YouTube, Creator Studio, literasi digital, media sosial, keterampilan digital.

Penulis korespondensi : Wasit Ginting, wasitginting74@gmail.com, Medan, Indonesia

 Karya ini dilisensikan di bawah CC-BY

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana pendukung pekerjaan, tetapi telah menjadi bagian integral dalam aktivitas pendidikan, komunikasi, pemasaran, kolaborasi, dan penyebaran informasi. Perkembangan tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi secara lebih cepat dan efisien. Dalam konteks pendidikan, perkembangan teknologi juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh sumber belajar dan mengembangkan keterampilan digital yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat adalah media sosial. Media sosial merupakan ruang digital yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berkomunikasi, berbagi informasi, menghasilkan konten, serta membangun interaksi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Keberadaan media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari komunikasi konvensional menuju komunikasi digital yang lebih interaktif dan

partisipatif. Perkembangan tersebut juga mendorong munculnya berbagai bentuk kreativitas digital, khususnya di kalangan generasi muda, yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan, berbagi pengetahuan, dan menghasilkan berbagai bentuk konten digital (Kurnia & Astuti, 2017).

Salah satu platform media sosial yang memiliki peran penting dalam perkembangan konten digital adalah YouTube. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, mengelola, dan menyebarluaskan konten berbasis video kepada masyarakat secara luas. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, komunikasi, promosi, dokumentasi, dan pengembangan kreativitas. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan pendidikan menjadi semakin penting karena peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara produktif, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab (Nasrullah et al., 2017).

Pemanfaatan YouTube secara optimal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengunggah video, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola dan mengembangkan sebuah channel. Pengguna perlu memahami berbagai fitur yang tersedia untuk mengatur tampilan channel, melakukan pengelolaan konten, membangun identitas channel, serta menyampaikan informasi kepada audiens secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman terhadap fitur-fitur pengelolaan YouTube menjadi bagian penting dalam meningkatkan keterampilan digital peserta didik, khususnya bagi siswa yang memiliki minat dalam bidang teknologi, komunikasi, dan produksi konten digital.

Dalam lingkungan pendidikan, penguasaan teknologi digital oleh siswa perlu diarahkan pada kegiatan yang produktif dan edukatif. Siswa tidak hanya diposisikan sebagai konsumen informasi, tetapi juga didorong menjadi produsen konten digital yang mampu menghasilkan karya secara kreatif dan bertanggung jawab. Pengembangan kemampuan tersebut sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi untuk mencari, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif (Kurnia & Astuti, 2017). Dengan demikian, pengenalan dan pelatihan pengelolaan channel YouTube dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi digital siswa.

Siswa/i SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit merupakan kelompok sasaran yang potensial untuk mendapatkan pelatihan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan YouTube sebagai media untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi. Berdasarkan hasil kegiatan sebelumnya, siswa telah cukup akrab dengan penggunaan media sosial dan smartphone, tetapi pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital secara lebih luas masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan penggunaan YouTube secara umum, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam mengelola dan mengoptimalkan channel.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diarahkan pada pelatihan pemanfaatan fitur-fitur YouTube dan Creator Studio bagi siswa/i SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat, mengelola, dan mengoptimalkan channel YouTube secara kreatif dan produktif. Materi pelatihan mencakup pengenalan teknologi informasi, web dan media sosial, pengenalan Creator Studio, pemanfaatan fitur-fitur YouTube, serta simulasi optimalisasi channel. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu memanfaatkan YouTube bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kreativitas, komunikasi, pembelajaran, dan produksi konten digital yang bernilai positif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan penggunaan fitur-fitur youtube. Adapun tahapan pelaksanaan adalah:

1. Melakukan studi lapangan
2. Melakukan perencanaan pelaksanaan
3. Pelaksanaan kegiatan ke lapangan. Adapun materi yang disampaikan adalah:
 - a) Pengenalan teknologi dan teknologi informasi
 - b) Pengenalan Web dan Media Sosial
 - c) Pengenalan Creator Studio di Youtube
 - d) Pelatihan fitur-fitur Youtube
 - e) Simulasi Optimalisasi Channel
4. Membuat laporan pengabdian dalam format PDF.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat & Sabtu, 11 Februari 2022 & 12 Februari 2022, Pukul 08.00 wib – selesai, dengan dihadiri oleh siswa kelas XII SMA Swasta Deli Murni Sibolangit. Kegiatan berupa penyampaian materi penyuluhan. Kegiatan dilangsungkan di lokasi sekolah.

Hasil dan Pembahasan

SMA Swasta Deli Murni Sibolangit yang beralamat di Jl. Letjend Jamin Ginting Km. 47 Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang ini dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SK Pendirian adalah tahun 1995 dan tanggal SK Operasionalnya padatahun 2015. Berdasarkan tanggal SK Akreditasi tahun 2018 telah terakreditasi A. Sekolah ini menjadi bagian dari Yayasan Betlehem.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya adalah Fasilitas gedung sekolah yang permanen, Laboratorium Komputer, Laboratorium elektronika, Laboratorium IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), Perpustakaan, Bus Sekolah, Kantin, Lapangan Olah Raga, Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler (Drum Band, Seni Bela Diri, Seni Tarik Suara dan Olah Raga), memiliki WIFI dan Asrama.

Yang menjadi VISI dari SMA Swasta Deli Murni ini adalah menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik, etika dan moral, serta menumbuhkan kepekaan sosial berlandaskan nilai-nilai hidup Saudara Dina Konventual (OFMConv).

Sementara yang menjadi salah satu Misinya adalah: Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu untuk menyiapkan insan akademik yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan zaman.

Beberapa faktor yang mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan serta masih kurangnya ketersediaan alat-alat yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah berupa laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan Pemanfaatan fitur-fitur youtube bagi siswa kelas XII yang segera akan menempuh pendidikan yang lebih tinggi di Universitas.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, para peserta penyuluhan telah akrab dengan media sosial dan penggunaan smartphome, hanya saja belum melek teknologi digital secara luas. Diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilakukan dikemudian hari dengan waktu pelatihan yang lebih banyak.



Gambar 1. Koordinasi Bersama Dosen



Gambar 2. Penyampaian Materi Bagi Siswa/i

Cara membuat akun Youtube

Sebelum membuat *channel* Youtube, penting bagi kamu memiliki akun terlebih dahulu. Oleh karena itu, cek langkah-langkah berikut untuk membuat akun Youtube.

1. Buka Youtube
2. Klik Login yang ada di pojok kanan atas
Setelah berada di halaman beranda Youtube, klik ikon dengan tulisan login/sign in(masuk) yang berada di pojok kanan atas.
3. Klik 'Buat akun'

Jika belum mempunyai akun Gmail/Google, maka kamu membutuhkan akun baru untuk dapat login ke Youtube. Kamu dapat memilih jenis akun, sesuai dengan kebutuhanmu. Jika dilihat pada contoh gambar di bawah, ada beberapa pilihan yaitu, untuk diri sendiri, untuk anak saya, dan untuk mengelola bisnis saya. Namun, kalau kamu telah mempunyai akun, kamu dapat login dengan akun Google milikmu.

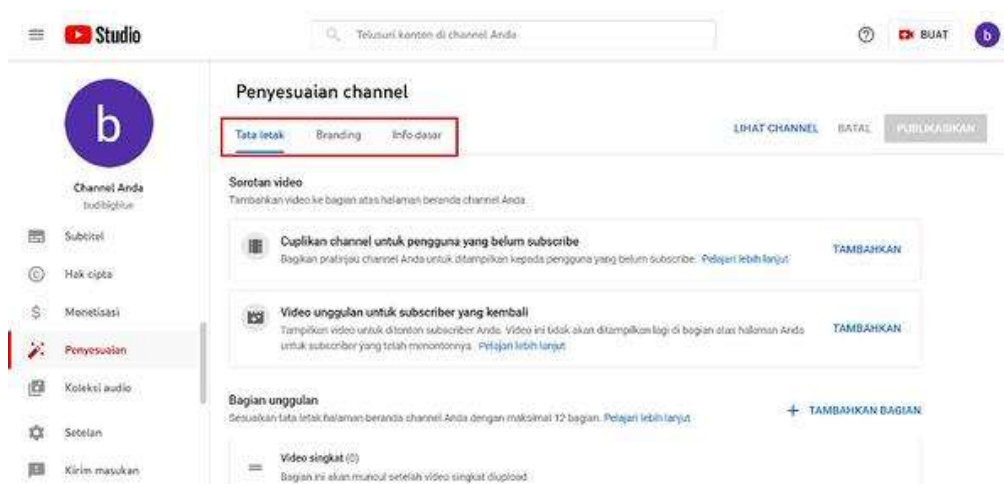


4. Buat akun Google untuk mendaftar Youtube
Setelah memilih pilihan pada jenis akun yang diinginkan. Selanjutnya kamu akan berada di halaman pendaftaran atau pembuatan akun Google. Karena Google terhubung dengan Youtube, maka kamu membutuhkan akun tersebut untuk membuat akun Youtube.
5. Akun Google sudah bisa digunakan sebagai akun Youtube
Setelah memiliki akun Google, kamu dapat melakukan login ke Youtube menggunakan akun tersebut.

Cara Buat Channel Youtube

Setelah memiliki akun, maka kamu sudah bisa membuat channel Youtube sekreatif mungkin dan sesuai keinginanmu.

1. Login ke Youtube
Pastikan bahwa sebelum kamu membuat channel, kamu sudah memiliki akun Youtube.
2. Klik foto profil yang ada di pojok kanan atas
3. Pilih 'Buat channel'
Nantinya setelah kamu mengklik foto profil, akan muncul beberapa menu. Untuk membuat channel kamu dapat memilih 'Buat channel' pada menu tersebut.
4. Memberi nama channel
Selanjutnya akan muncul pop-up yang berisi kolom nama dan gambar profil channel mu. Isilah kolom tersebut dengan nama channel yang diinginkan. Selanjutnya, pilih 'Buat channel' pada bagian pojok kanan bawah untuk melanjutkan ke halaman channel pribadimu.
5. Channel Youtube berhasil dibuat
Selanjutnya, secara otomatis kamu akan berada di halaman channel pribadimu. Kemudian kamu sudah bisa melakukan berbagai hal seperti, mengelola channel dan mengunggah video di YouTube. Selain itu, untuk mengelola channel agar terlihat menarik dan profesional, kamu dapat memilih 'Sesuaikan Channel' yang ada pada bagian kanan halaman tersebut.
6. Kelola channel
Setelah memilih 'Sesuaikan Channel' kamu akan diarahkan ke halaman baru untuk mengelola channel tersebut secara bebas. Nantinya ada beberapa pilihan yang bisa kamu gunakan untuk membuat channel menjadi lebih menarik. Pada halaman ini, akan tersedia beberapa pilihan seperti,
 - a. Tata letak, berfungsi mengatur tampilan dan susunan konten video saat orang berkunjung ke channel mu. Selain itu, kamu juga bisa mengatur video feature atau video yang ditampilkan secara otomatis sebagai konten utama pada channel tersebut.
 - b. Branding, berfungsi untuk mengganti foto profil, gambar banner, dan gambar watermark channel mu.
 - c. Info dasar, berfungsi untuk menampilkan informasi tambahan pada channel-mu seperti, deskripsi, link channel, dan info kontak (email, media sosial)



Gambar 3. Pengelolaan Channel

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai pemanfaatan fitur-fitur YouTube untuk optimalisasi channel bagi siswa/i SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit merupakan kegiatan yang relevan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan studi lapangan, perencanaan, pelaksanaan pelatihan, dan penyusunan laporan, dengan materi yang mencakup pengenalan teknologi informasi, web dan media sosial, Creator Studio YouTube, fitur-fitur YouTube, serta simulasi optimalisasi channel.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa telah cukup akrab dengan media sosial dan penggunaan smartphone, tetapi pemahaman mereka mengenai pemanfaatan teknologi digital secara lebih luas, khususnya untuk pengelolaan dan optimalisasi channel YouTube, masih perlu ditingkatkan. Antusiasme peserta menjadi salah satu faktor pendukung sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan efektif, sedangkan keterbatasan waktu pelatihan dan ketersediaan peralatan menjadi faktor penghambat.

Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan fitur-fitur YouTube dapat menjadi sarana untuk membekali siswa dengan keterampilan digital yang lebih praktis dan produktif. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami cara membuat dan mengelola channel YouTube, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan konten digital yang bermanfaat. Agar hasil pelatihan lebih optimal, kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu yang lebih memadai, fasilitas pendukung yang lebih lengkap, serta materi praktik yang lebih mendalam.

Referensi

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Rajawali Pers.
- Asnawir, & Usman, M. B. (2012). Media pembelajaran. Ciputat Pers.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: Studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Informasi*, 47(2), 149–166. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Nizamia Learning Center.
- Rusman. (2014). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Rajawali Pers.
- Rus'an, R., & Syaryanto, S. (2018). Pembelajaran yang berorientasi pada PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 65–76. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.13>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Taufiqurrahman, A., & Suyoto, S. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.
- Young, M. S. (2018). Indonesia's active, creative, effective and joyful learning: From a university teacher training program to high school classrooms. *Indonesian Research Journal in Education*, 2(1), 7–31. <https://doi.org/10.22437/irje.v2i1.4467>